

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang adalah masalah perekonomian. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk memajukan perekonomian Indonesia dengan membentuk badan usaha yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk mewujudkan potensinya dalam dunia usaha. Koperasi adalah badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah untuk memajukan kesejahteraan ekonomi para anggotanya dan masyarakat umum. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012), tujuan koperasi yaitu menciptakan kesejahteraan khususnya untuk para anggota koperasi serta masyarakat umum. Koperasi memiliki peran dalam membangun perekonomian nasional untuk menciptakan perekonomian yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (Wismawati, 2020).

Keberadaan koperasi diharapkan dapat menumbuhkan potensi masyarakat dalam menjalankan usaha, misalnya melalui bantuan permodalan, pengelolaan, pemasaran serta bantuan lainnya. Koperasi bekerja sama dengan seluruh lapisan masyarakat untuk mengembangkan perekonomian nasional, memperkuat perekonomian rakyat, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Septiawati & Arliena Hafni, 2023). Menurut Azizah (2022), Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan ekonomi, yaitu meningkatkan dinamisasi ekonomi di Indonesia. Karena sifatnya yang

fleksibel dan cakap, koperasi dapat dibentuk untuk menyediakan lingkungan bisnis yang lebih baik daripada perusahaan-perusahaan besar, sebab mereka dianggap memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan arah permintaan pasar.

Koperasi memiliki prinsip-prinsip dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan Kementerian Koperasi-UKM (2015), Koperasi perlu menerapkan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya oleh anggota koperasi maupun masyarakat pada umumnya. Salah satu indikator penerapan prinsip-prinsip tersebut yaitu pelaksanaan dan implementasi akuntansi yang tepat dan teratur. Pada umumnya, implementasi akuntansi serta pelaporan keuangan oleh koperasi berbeda dengan laporan keuangan perusahaan lain. Laporan keuangan koperasi disusun sebagai alat yang digunakan untuk pelaporan bagi koperasi kepada anggota maupun pengurus koperasi. Laporan keuangan ini digunakan oleh pihak eksternal koperasi sebagai sarana untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional pada koperasi (Shafira *et al.*, 2022).

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang terstruktur tentang kinerja dan posisi keuangan untuk suatu entitas. Laporan keuangan disajikan guna memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta arus kas suatu entitas kepada pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penyajian laporan keuangan harus memuat informasi yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Untuk memastikan bahwa semua laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan telah tepat dan

akurat, maka laporan keuangan harus disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu SAK ETAP (IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), 2009).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Peraturan tersebut diterapkan untuk entitas-entitas tertentu dalam mencatat, menyusun, serta menyajikan laporan keuangannya. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan baru Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill, pemerintah menetapkan agar seluruh koperasi di Indonesia menggunakan dan mematuhi aturan yang saat ini berlaku yaitu SAK ETAP (Kementerian Koperasi-UKM, 2015).

SAK ETAP diterapkan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan serta tidak menyajikan laporan keuangan bagi pengguna eksternal maupun untuk tujuan umum. Dalam SAK ETAP, laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang memuat ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjas lainnya (Kementerian Koperasi-UKM, 2015).

Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Kota Tegal merupakan koperasi yang bergerak dalam dibidang perikanan yang beranggotakan masyarakat nelayan di kelurahan Tegalsari dan sekitarnya. KUD Karya Mina Kota Tegal memiliki beberapa unit usaha yang dapat menunjang ekonomi masyarakat sekitarnya. Setiap tahunnya diselenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengurus

dan pengawas atas penyelenggaraan kegiatan koperasi selama satu tahun. Laporan keuangan sangat penting dalam penyajian laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas koperasi, karena untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi (Hafidzah *et al.*, 2022).

Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal dalam penyajian laporan keuangan belum lengkap dan masih terdapat kekurangan serta belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal hanya menyajikan laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha saja. Permasalahan tersebut terjadi karena pengurus dan pengawas koperasi belum memiliki kompetensi yang baik dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP serta para pegawai koperasi yang tidak terbiasa untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan perusahaan. Jika laporan keuangan yang disajikan tidak berdasarkan standar serta tidak menerapkan prinsip yang berlaku, maka pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan tidak dapat menerima informasi secara lengkap dan menyeluruh serta akan dipertanyakan tingkat keandalan dan relevansinya.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal dengan judul **“Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan dasar yang ditemui dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan SAK ETAP dalam penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal?
2. Bagaimana penyusunan Laporan Kuangan pada Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal berdasarkan SAK ETAP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti dapat menentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya:

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal.

b. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Untuk menambah perbendaharaan pustaka, sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai pengetahuan serta dapat dijadikan suatu referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal

Peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan koperasi dimasa yang akan mendatang pada Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk peneliti lebih fokus kepada pokok pembahasan serta permasalahan yang harus dipecahkan agar tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai. Dalam penelitian ini, batasan masalah yang peneliti lakukan adalah menganalisis penerapan SAK ETAP dalam penyusunan Laporan Keuangan pada KUD Karya Mina Kota Tegal Tahun Buku 2023.

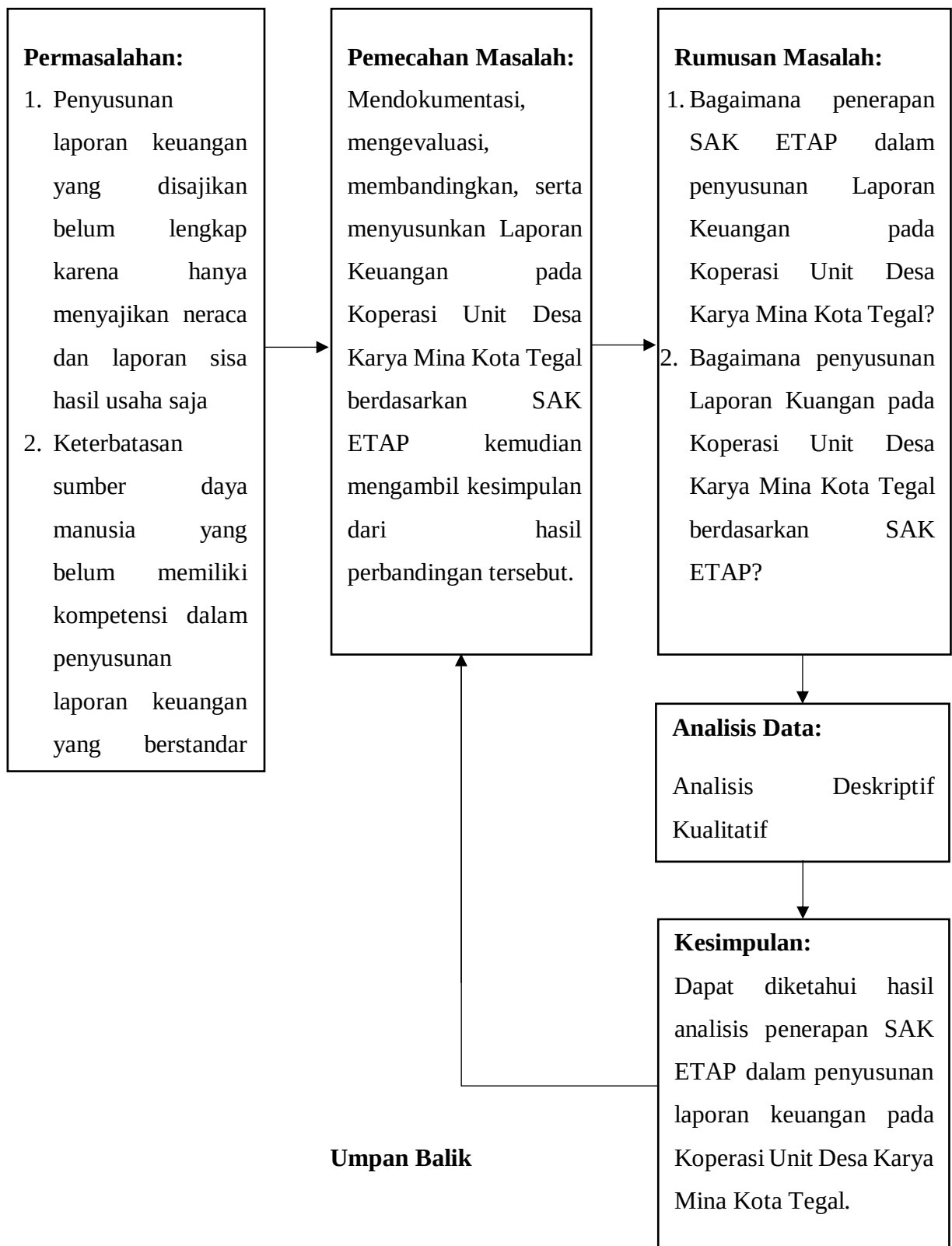
1.6 Kerangka Berpikir

Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal merupakan koperasi yang bergerak dalam dibidang perikanan yang beranggotakan masyarakat nelayan di kelurahan Tegalsari dan sekitarnya. KUD Karya Mina Kota Tegal memiliki beberapa unit usaha yang dapat menunjang ekonomi masyarakat sekitarnya. Laporan Keuangan mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha koperasi. Sehingga diperlukan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar yang berlaku

pasti akan lebih dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan dan meningkatkan akuntabilitas koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada KUD Karya Mina Kota Tegal.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh peneliti yaitu mendokumentasi, mengevaluasi, serta membandingkan antara penyusunan laporan keuangan KUD Karya Mina Kota Tegal dengan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP kemudian mengambil kesimpulan dari perbandingan tersebut. Setelah melakukan perbandingan tersebut, peneliti menyusun laporan keuangan KUD Karya Mina Kota Tegal sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang akan dibahas, peneliti perlu melakukan penyederhanaan dengan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian tugas akhir ini perlu disusun sistematika penulisan agar mempermudah bagi para pembaca dalam membaca serta memahami secara menyeluruh dari isi tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal tugas akhir ini memberikan kemudahan bagi pembaca dalam mencari dan memahami bagian-bagian yang penting secara cepat. Pada bagian awal tugas akhir ini terdapat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta lampiran.

2. Bagian isi Tugas Akhir (TA) terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi dasar-dasar teori dan literatur yang digunakan untuk mendasari dan mendukung

pembahasan penelitian yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian mencakup tentang tempat yang digunakan dalam penelitian, waktu penelitian, jenis data dalam penelitian, sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian, metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini berisi laporan hasil penelitian secara rinci serta pembahasan hasil penelitian dari permasalahan yang ada pada tempat penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran mencakup kesimpulan mengenai ringkasan ataupun inti dari hasil penelitian, serta saran-saran dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam Tugas Akhir adalah Lampiran. Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari tempat penelitian, buku bimbingan, spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

